

JURNAL MERPATI

Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia

<https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/merpati>

Penyelarasan Kurikulum dan Pengayaan Pengetahuan Bidang Logistik (Guru dan Siswa SMKN 1 Subang)

Dodi Permadi¹, Erna Mulyati²

^{1,2}Logistik Bisnis, Politeknik Pos Indonesia

¹dodiperjadi@poltekpos.ac.id

²ernamulyati@poltekpos.ac.id

ABSTRAK

Kompetensi bidang keahlian logistik saat ini telah dikembangkan untuk level SMK diseluruh Indonesia, beberapa SMK baru mendirikan dan membuka prodi atau kompetensi bidang logistik. Saat ini terdapat kebutuhan untuk penyelarasan kurikulum serta meyakinkan siswa baru agar paham mengenai kompetensi yang dipilihnya. Pada pengabdian ini akan dilakukan proses penyelarasan dan pengayaan pengetahuan melalui asesmen awal (sebelum pemberian materi logistik) dan asesmen akhir (setelah dilakukan pemberian materi logistik) dengan objek pada SMKN 1 Subang. Hasil proses penyelarasan adalah terdapat 22 sks yang diakui dan 23 perlu dilakukan matrikulasi untuk diploma 4 logistik, serta terdapat 18 sks yang diakui dan 25 perlu dilakukan matrikulasi untuk diploma 3 logistik. Hasil asesmen awal menunjukkan 20.88% memahami, 78.79% tidak memahami dan setelah dilakukan pengayaan ternyata berubah secara signifikan asesmen awal menunjukkan 20.88% memahami, 78.79% tidak memahami.

Kata Kunci: Kompetensi, penyelarasan kurikulum, pengayaan, asesmen

ABSTRACT

Competencies in the field of logistics expertise have now been developed for the vocational level throughout Indonesia, several new vocational schools have established and opened study programs or competencies in the logistics sector. Currently there is a need to align the curriculum and ensure that new students understand the competencies they have chosen. In this service, a process of aligning and enriching knowledge will be carried out through an initial assessment (before the provision of logistics material) and a final assessment (after the provision of logistics material) with objects at SMKN 1 Subang. The result of the alignment process is that there are 22 credits that are recognized and 23 need to be matriculation for diploma 4 logistics, and there are 18 credits that are recognized and 25 need to be done matriculation for diploma 3 logistics. The results of the initial assessment showed that 20.88% understood, 78.79% did not understand and after enrichment it changed significantly showed 20.88% understood, 78.79% did not understand..

Keywords: *Competence, curriculum alignment, enrichment, assessment*

1. PENDAHULUAN

SMKN 1 Subang berdiri sejak tahun 1969, saat ini memiliki “C E R E N model” yaitu *Character building, Entrepreneurship, Responsive, Excellent of Competency* dan *Nature*. Model ini tertuang dalam

tujuan yang mendukung visi yaitu: Menjadi Lembaga Pendidikan yang Terdepan dalam Menyiapkan Lulusan yang Berkarakter Agamis, Berjiwa Wirausaha, Mampu Beradaptasi dengan Perkembangan Zaman, Profesional di Bidangnya dan Peduli Terhadap Lingkungan Sekitar baik Nasional maupun Regional pada Tahun 2024.

Saat ini salah satu upaya pelaksanaannya melalui peningkatan pembukaan kompetensi keahlian, dimana saat ini telah membuka 10 kompetensi keahlian. Salah satu kompetensi keahlian baru yaitu Teknik Logistik. Dalam pelaksanaannya karena kompetensi keahlian baru maka terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya, antara lain:

1. Kebutuhan sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan terkait dengan bidang keahlian Teknik Logistik.
2. Dibutuhkannya sumber daya guru produktif yang mendukung dalam proses pembelajaran.
3. Perlunya inisiatif pengenalan teknik logistik agar dapat memenuhi kuota rombel yang dipersiapkan.
4. Dibutuhkan model pembelajaran terintegrasi dengan melakukan link and match dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Dalam upaya memenuhi 4 kebutuhan tersebut SMKN 1 Subang bekerjasama dengan Politeknik Pos Indonesia, khususnya dalam pengembangan kompetensi keahlian Teknik Logistik. Dengan Target luaran yang diharapkan adalah:

1. Mampu melakukan sinkronisasi antara Kompetensi Dasar (KD) dan (Kompetensi Inti) KI di SMKN 1 Subang dengan CPL di Politeknik Pos Indonesia
2. Melakukan inisiasi program pengenalan teknik logistik kepada siswa baru dengan metode pembelajaran kasus..

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan ini metode pelaksanaan yang dilakukan meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

2.1 Tempat dan waktu.

Kegiatan PKM ini dilakukan secara paralel yaitu kegiatan penyesuaian kurikulum dan pengayaan materi logistik dengan tema *Pemaparan Materi dan Pemelajaran Praktik oleh Guru Tamu*. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 28 Oktober 2021, waktu pukul 09.00-13.00 wib, yang bertempat di ruang multimedia SMK Negeri 1 Subang, Jl. Arief Rahman Hakim No.35, Cigadung, Kec. Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41213.

2.2 Khalayak Sasaran

Dalam kegiatan ini sasaran pelaksanaan ditujukan bagi guru produktif untuk pelaksanaan penyesuaian kurikulum dan pengayaan materi logistik untuk siswa baru sebanyak 33 orang.

2.3 Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *”research and development”*, yang di dalamnya tercakup penggunaan metode deskriptif, penelitian tindakan, dan eksperimen (Suhartini, Ratna, 2010).



Gambar 1. Metode Pelaksanaan PKM

- A. **Studi Pendahuluan** dilakukan untuk Melakukan identifikasi KD/KI dengan CPL, Untuk Penyesuaian dan Mengidentifikasi Program-program pengenalan Teknik Logistik

- B. **Pengembangan** meliputi: Melakukan FGD dalam proses penyelarasan dengan Guru Produktif dan Dosen, hal ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu menyiapkan draf kurikulum (dokumen-dokumen kurikulum), kegiatan rapat/ workshop pihak SMKN 1 Subang bertemu dengan Politeknik Pos, dan Hasil pengkajian bersama terhadap dokumen, melahirkan rekomendasi untuk jumlah Mata kuliah yang dapat diselaraskan dengan mata pelajaran SMK. Serta kegiatan lain melakukan persiapan pelaksanaan Program terpilih (guru tamu)
- C. **Evaluasi** meliputi: Melakukan simulasi penyelarasan kurikulum, dan Melakukan Asesmen terhadap peserta.

2.4 Indikator Keberhasilan

Dalam upaya memenuhi 4 kebutuhan tersebut SMKN 1 Subang bekerjasama dengan Politeknik Pos Indonesia, khususnya dalam pengembangan kompetensi keahlian Teknik Logistik. Dengan Target luaran yang diharapkan adalah:

1. Mampu melakukan sinkronisasi/penyelarasan antara KD dan KI di SMKN 1 Subang dengan CPL di Politeknik Pos Indonesia
2. Melakukan inisiasi program pengenalan teknik logistik kepada siswa baru dengan metode pembelajaran kasus.

2.5 Metode Evaluasi

Metode yang digunakan adalah metode simulasi penyelarasan kurikulum dan melakukan asesmen untuk siswa yang mengikuti pengayaan materi logistik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah penyelarasan kurikulum dan asesmen hasil pengayaan terhadap siswa baru yang mengikuti kegiatan.

3.1 Kegiatan Penyelarasan Kurikulum

Hasil penyelerasan kurikulum diharapkan mempersiapkan generasi penerus (peserta didik) dengan kemampuan dan keahliannya (*skill*) yang diperlukan agar memiliki kemampuan dan kesiapan untuk terjun ketengah lingkungan masyarakat, sehingga (manusia) bermanfaat adanya bagi kepentingan dan kemaslatan dirinya dan orang lain (maskur, 2018).

kurikulum Pendidikan vokasi (dalam arti metafikasi) selayak disusun sesuai kenyataan yang dibutuhkan untuk bekerja, metode dalam proses belajar mengajar (dalam arti epistemologi) juga disesuaikan dengan kondisi seperti bekerja, dan memiliki nilai hasil (dalam arti axiologi) yang diharapkan sesuai dengan tuntutan pasar kerja. (Renstra Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2020-2024).

Proses awal untuk melihat kegiatan penyelarasan kurikulum ini dengan melakukan pemetaan dari kompetensi yang ada pada Politeknik Pos Indonesia dan SMKN 1 Subang, dengan melihat KD/KI serta Capaian pembelajaran lulusan sebagaimana tabel 1.

Tabel 1. Pemetaan Mapel dan Matkul

MAPEL-SMK	Perangkat	MAKUL-PT (Poltekpos)	Perangkat
A. Muatan Nasional		MKDU Nasional	
B. Muatan Kewilayahan		MKDU Poltekpos	
C. Muatan Peminatan Kejuruan		MK-Inti Prodi	
C1. Dasar Bidang Keahlian	KI, KD		CPMK
C2. Dasar Program Keahlian			
C3. Kompetensi Keahlian			

Kegiatan pemetaan tabel 1 juga mempertimbangkan terhadap kebutuhan SMK yaitu bekerja, Wiraswasta dan studi lanjut dengan hasil sebagaimana tabel 2. Hal ini dipertimbangkan sebagai bagian integral dari kebutuhan peningkatan kompetensi level 1 dan 2 sesuai dengan KKNi yang menjadi acuan Vokasi. Dalam tahapan ini juga dilakukan proses pemaparan dan diskusi mendalam antar prodi dari SMKN 1 Subang dan Politeknik Pos (gambar 2).



Gambar 2. Kegiatan Penyelarasan dengan Guru SMKN 1 Subang Prodi Teknik Logistik

Tabel 2. Output keselarasan

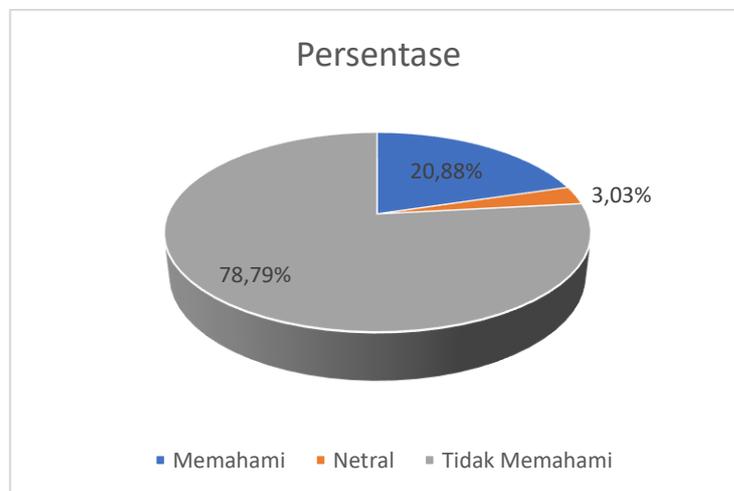
Output	Kompetensi	Kurikulum
Bekerja	Kompetensi Relevan	Keselarasan dengan DUDI
Wirausaha		Keselarasan dengan DUDI
Melanjutkan Pendidikan		Keselarasan dengan DUDI
		Dan Pendidikan lanjutan VOKASI

Hasil penyelarasan kurikulum yang dihasilkan dari tahapan pengembangan dihasilkan, tabel 3 konversi sebanyak 22 SKS diakui langsung dan 23 sks melalui matrikulasi untuk program diploma 4, sedangkan untuk diploma 3 diakui sebanyak 18 sks dan matrikulasi 25 SKS.

Tabel 3. Konversi Mapel dan MK

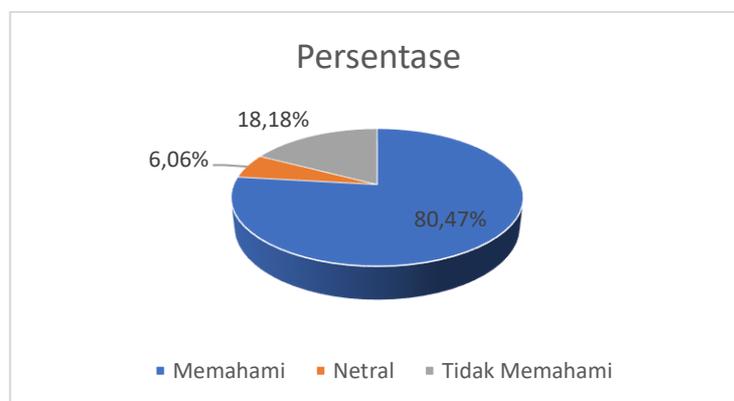
No	Prodi	Jumlah Pengakuan SKS	Matrikulasi	SKS yang harus di tempuh
1	D4 Logistik Bisnis	22	23	100
2	D3 Manajemen Logistik	18	25	72

Hasil dari pengayaan terhadap siswa baru sebanyak 33 orang, dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang meliputi materi fundamental logistik yaitu: *Demand forecasting, Inventory management, Production, Procurement, Transportation, Product packaging, Material handling, Warehousing, and Order processing*. Adapun hasil asesmen awal dapat ditunjukkan pada gambar 3 yang menunjukkan hasil 78.79% belum memahami dan 20,88 % tidak memahami sisanya 3,03% netral/tidak menjawab.



Gambar 3. Persentase rata-rata materi fundamental logistik, sebelum pengayaan

Hasil asesmen akhir setelah dilakukan pengayaan selama 3 jam hasilnya dapat ditunjukkan pada grafik 4 yang menunjukkan hasil 80.47% memahami dan 18,18 % tidak memahami sisanya 6,06% netral/tidak menjawab.



Gambar 4. Persentase rata-rata materi fundamental logistik, setelah pengayaan

Berdasarkan hasil tersebut maka terdapat kenaikan pemahaman rata-rata untuk siswa baru sebesar 59,59% yang mampu memahami hasil pengayaan yang telah dilakukan.



Gambar 5. Kegiatan Pengayaan dengan Siswa Baru SMKN 1 Subang Prodi Teknik Logistik

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian ini sesuai dengan sasaran kegiatan maka dapat disimpulkan bahwa

1. Telah berhasil melakukan sinkronisasi/penyelarasan antara KD dan KI di SMKN 1 Subang dengan CPL di Politeknik Pos Indonesia.
2. Telah berhasil melakukan inisiasi program pengenalan teknik logistik kepada siswa baru dengan metode pembelajaran kasus, dengan adanya peningkatan pemahaman sebesar 59,59% terhadap siswa baru teknik logistik.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kaprodi Teknik Logistik dan Wakil Kepala Bidang Humas SMKN 1 Subang, yang telah memfasilitasi kegiatan ini.

6. REFERENSI

Maskur, R. (2018). Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum, Aura Publisher.

Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Pendidikan Vokasi) tahun 2020-2024

Suhartini, Ratna (2010) Pengembangan Rencana Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pembelajaran Ipa Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kota Cilegon. S2 Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.

Website:

<https://smkn1subang.sch.id/program-unggulan-ceren/>